

## Program Pemanfaatan *Podcast* sebagai Media Pembelajaran Jarak Jauh di Era Millennial oleh Bank BTPN Syariah

<https://doi.org/10.25008/parahita.v4i1.79>

Zahwa Aulia Zein<sup>1\*</sup>, Sri Wahyuni<sup>1</sup>

<sup>1</sup>Universitas Negeri Malang

Jl. Semarang No.5 Malang 65145 - Indonesia

\*Email Korespondensi: [zahwa.auliazein@gmail.com](mailto:zahwa.auliazein@gmail.com)

---

### Abstract

In the millennial era, the development of new media is increasingly spreading in all fields of life, one of which is the field of education. In the learning process, learning media is needed which is a means to convey messages and information from educators to students. One of the learning media developed is podcasts as audio media to convey messages and information in MP3 format. The selection of podcast media by BTPN Syariah facilitators is a step in conducting distance learning for Senior Bussines Manager (SBM), Bussines Manager (BM), and Community Officer (CO) of BTPN Syariah spread across various branches in Indonesia. With this podcast, targets who can't take online/offline classes, can still get material that can be listened to anytime and anywhere. As a first step, the first podcast episode developed was effective communication developed from the end of November 2022. The purpose of this podcast is so that the audience can communicate effectively in work and daily activities.

**Keywords:** Learning Media, Podcasts, Distance Learning

### Abstrak

Pada era *millennial*, perkembangan media baru semakin merebak pada seluruh bidang di kehidupan, salah satunya bidang pendidikan. Dalam proses pembelajaran diperlukan media pembelajaran yang menjadi sarana untuk menyampaikan pesan dan informasi dari pendidik kepada peserta didik. Salah satu media pembelajaran yang dikembangkan adalah *podcast* sebagai media audio untuk menyampaikan pesan dan informasi dalam format MP3. Pemilihan media *podcast* oleh fasilitator BTPN Syariah sebagai langkah dalam melakukan pembelajaran jarak jauh bagi *Senior Bussines Manager* (SBM), *Bussines Manager* (BM), dan *Community Officer* (CO) BTPN Syariah yang tersebar di berbagai cabang daerah Indonesia. Dengan podcast ini, sasaran yang tidak dapat mengikuti kelas *online/offline*, tetap bisa mendapatkan materi yang dapat didengarkan kapan saja dan di mana saja. Sebagai langkah awal, episode *podcast* pertama yang dikembangkan adalah komunikasi efektif yang dikembangkan dari akhir bulan November 2022. Tujuan dari *podcast* ini agar audiens dapat melakukan komunikasi dengan efektif dalam kegiatan bekerja dan sehari-hari.

**Kata Kunci:** Media Pembelajaran, Podcast, Pembelajaran Jarak Jauh

---

## I. PENDAHULUAN

Perkembangan zaman telah menciptakan teknologi media yang lebih maju dan canggih dengan tujuan untuk memberikan informasi dalam berbagai hal di kehidupan manusia. Begitu juga dengan media terbaru sangat melekat dengan generasi *millennial*. Menurut Badan Pusat

Statistik (2018), generasi muda Indonesia pada era *millennial* begitu familiar dengan penggunaan media digital yang diterapkan dalam berbagai hal dalam kehidupan seperti contoh aktivitasnya yaitu berkomunikasi, mencari informasi, mendapatkan hiburan, belajar secara *online* dan bahkan belanja kebutuhan sehari-hari (Mayangsari & Tiara, 2019).

Media diartikan sebagai media untuk menyampaikan pesan dari pengirim kepada penerima dengan tujuan agar pesan dapat dipahami dengan baik (Setyaning & Putra, 2021). Beberapa jenis media yaitu media cetak, media audio (suara), media visual (gambar), dan media audio visual (suara-gambar) yang memiliki tujuan dan fungsinya masing-masing dalam menyampaikan informasi dan pesan kepada khalayak luas.

Dalam dunia pendidikan, media dapat dimanfaatkan sebagai sarana untuk menyampaikan materi pembelajaran untuk peserta didik. Pengertian lainnya, media pembelajaran adalah sesuatu yang menarik perhatian peserta didik serta meningkatkan motivasi dan kemampuan peserta didik terhadap materi dalam proses pembelajaran (Hasan, dkk. 2014). Dengan demikian, dalam kegiatan pembelajaran diperlukan berbagai media yang disesuaikan dengan fungsinya sehingga tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan dapat tercapai dengan baik.

Seiring perkembangan teknologi pada tahun 2000-an, media digital baru semakin dikembangkan untuk digunakan pada kegiatan pembelajaran. Salah satu alasan dibalik hal tersebut yakni proses pembelajaran secara satu arah di mana siswa tidak bersikap aktif, sudah kurang mampu dalam mengembangkan bakat yang diperlukan mereka dalam menjalankan kehidupan pada era *millennial* yang semakin berkembang (Thomas, 2018).

Oleh karena itu, upaya peningkatan kegiatan belajar - mengajar di era *millennial* antara lain dengan merubah proses pembelajaran yang lebih memusatkan pada pendidik untuk menjelaskan materi dan memimpin proses pembelajaran, menjadi kegiatan belajar – mengajar yang berpusat pada peserta didik, serta mereka harus aktif selama kegiatan pembelajaran berlangsung.

Dengan penjelasan lain yaitu pembelajaran pasif ke pembelajaran aktif dan partisipatif dari segala aspek seperti media pembelajaran yang lebih interaktif melalui multimedia, materi pembelajaran yang mengarah pada penerapan di kehidupan sehari-hari dan soal latihan yang lebih melatih pada pemikiran kritis peserta didik. Dengan demikian, dalam proses pembelajaran harus melibatkan siswa secara aktif untuk mandiri dengan memanfaatkan media pembelajaran yang berperan sebagai sarana penyampaian informasi dan materi yang ingin disampaikan oleh pendidik (Pratiwi, dkk. 2021).

Peningkatan media pembelajaran di era *millennial* semakin berkembang pesat setelah terjadinya Covid-19 yang mengakibatkan kegiatan pembelajaran harus dilaksanakan secara daring (*online*), namun penggunaan media pembelajaran tetap dilibatkan sebagai media penyampaian informasi. Menurut Lestari dan Fatonah (2021), media pendidikan pun juga dapat berperan untuk mengurangi hambatan dalam berkomunikasi, keterbatasan ruang belajar, membangun partisipasi peserta didik menjadi lebih aktif, dan memberikan satu pemahaman yang sama terkait materi pembelajaran.

Kegiatan pembelajaran dengan media yang sudah *modern* dapat meningkatkan motivasi peserta didik untuk menyimak materi, mempraktekkan teori yang dipelajarinya secara langsung, dan mengembangkan bakat sebagai hasil dari tujuan pembelajaran. Salah satu media pembelajaran yang digunakan pada era *millennial* adalah *podcast*. Menurut Locker (2018), penggunaan *podcast* sudah diterapkan pada lebih dari 155 negara dan telah ada 18,5 juta episode *podcast* yang diproduksi di dunia. Penggunaan *podcast* sebagai media

penyampaian informasi terus dikembangkan sampai saat ini. Hal ini dikarenakan proses produksi *podcast* yang minim syarat dan mudah dijangkau oleh berbagai pihak.

Kata *podcast* berasal dari kata *ipod* dan *broadcasting* dengan arti suatu media dalam bentuk rekaman suara dengan format MP3 yang diproduksi secara *online* dengan aplikasi tertentu. Media *podcast* mudah diunduh oleh berbagai pihak yang kemudian dapat didengarkan ataupun *podcast* dapat didengarkan secara langsung dengan mode *streaming* (Smaldio, dkk. 2014). Oleh karena itu, *podcast* dapat dijadikan sebagai media pembelajaran jarak jauh karena memiliki keunggulan seperti media yang dapat diakses oleh siapa saja, kapan saja, dan di mana saja serta tidak memerlukan banyak kuota karena ukuran berkas yang cenderung kecil sehingga dapat memudahkan proses pengunduhan. Dengan demikian, audiens atau masyarakat umum dapat mendengarkan *podcast* dalam melakukan aktivitas lainnya seperti ketika olahraga, belajar, dalam perjalanan, bahkan sebelum tidur karena media ini dapat diakses kapan saja (Farhan, 2022).

Penelitian tentang penggunaan *podcast* sebagai media pembelajaran telah dilakukan sebelumnya oleh Susilowati, Sutarna, dan Faiziyah (2020), yang menggunakan aplikasi *Spotify* untuk memproduksi media pembelajaran matematika pada masa Covid-19. Kesimpulan dari penelitian ini, *podcast* dapat membantu proses pembelajaran matematika secara jarak jauh sehingga peserta didik tetap mendapatkan materi dengan belajar mandiri.

Penelitian lainnya dilakukan oleh Abidin dan Widodo (2018), yang memproduksi *podcast* untuk menunjang proses pembelajaran Bahasa Inggris, membahas materi *Story Telling*. Dari penelitian ini dapat dibuktikan *podcast* bisa menjadi media pembelajaran yang layak dan efektif.

Berdasarkan penjelasan di atas, divisi *Learning Specialist* BTPN Syariah mencoba mengembangkan *podcast* sebagai media pembelajaran jarak jauh bagi *Senior Business Manager (SBM)*, *Business Manager (BM)*, dan *Community Officer (CO)* setiap cabang daerah Indonesia. Dengan menggunakan *podcast*, mereka tetap dapat memperoleh materi pembelajaran walaupun sedang melakukan kegiatan lainnya. Oleh karena itu, para SBM, BM, dan CO yang terkendala laptop atau kuota internet untuk mengikuti kelas *online training*, tetap dapat mendengarkan *podcast* yang disediakan sebagai penggantinya.

Dari penjabaran data atau fakta di atas menjadi latar belakang untuk menggunakan *podcast* sebagai media pembelajaran jarak jauh dalam menyampaikan materi kepada Senior SBM, BM, dan CO di BTPN Syariah, serta dapat diakses juga oleh masyarakat umum bagi konten tertentu.

## II. METODE PELAKSANAAN

Kegiatan pemanfaatan *podcast* dilaksanakan oleh fasilitator dan mahasiswa magang bersertifikat di divisi *Learning Specialist* BTPN Syariah sejak akhir bulan November 2022. Target audiens atau sasaran dari *podcast* ini adalah SBM, BM, dan CO BTPN Syariah dan masyarakat umum. Adapun alat-alat yang digunakan untuk menunjang kelancaran kegiatan ini adalah laptop dan *microphone* sebagai alat untuk merekam konten, ruang *meeting* kecap suara yang menjadi tempat merekam konten, dan aplikasi *Anchor by Spotify* untuk mengedit dan memproduksi *podcast*.

Tahapan pelaksanaannya terdiri atas lima tahap (Gambar 1). Tahap pertama adalah tahap perencanaan yang dilakukan dengan membentuk tim yang bertanggung jawab pada proses pengembangan dan produksi konten *podcast* yang terdiri dari Zahwa Aulia Zein, Fajira

Zenitha, dan Ratu Sylvia Ridwan. Dalam kegiatan ini, tim ini dibimbing oleh Linda Noviana sebagai mentor dan memberikan arah dalam pengolahan materi konten *podcast*.

Tahap kedua adalah melakukan analisis terkait kebutuhan dan minat audiens atau sasaran *podcast*. Pada tahap ini, tim mencari informasi tentang masalah yang terjadi pada sasaran dan kebutuhan dalam melakukan pekerjaan. Tahap ini bertujuan agar tim dapat mengolah konten *podcast* yang tepat sasaran dan menjadi menarik karena memenuhi kebutuhan urgensi audiens. Pada tahap analisis ini, tim menemukan bahwa audiens memiliki kesulitan dalam melakukan komunikasi efektif baik dengan sesama karyawan atau dengan nasabah saat melakukan kunjungan secara langsung. Dengan demikian, konten *podcast* yang dikembangkan pertama oleh tim adalah terkait komunikasi efektif.

Tahap ketiga adalah tim melakukan kegiatan produksi konten *podcast* Komunikasi Efektif yang dilaksanakan di ruangan *meeting* kedap suara Menara BTPN, Kuningan, Jakarta. Dalam proses produksi ini, Zahwa Aulia Zein dan Ratu Sylvia menjadi pengisi konten *podcast* yang dilakukan dengan merekam perbincangan terkait komunikasi efektif. Setelah proses perekaman, tim melanjutkan pada proses untuk menyunting (*editing*) audio yang dilakukan pada aplikasi *Anchor by Spotify* oleh Fajira Zenitha. Konten *podcast* diusahakan semenarik mungkin dengan menambahkan audio dan lagu-lagu yang sesuai. Tahap terakhir pada bagian ini adalah melakukan pengecekan ulang terkait konten materi, durasi, dan isi keseluruhan *podcast*.

Tahap keempat adalah tahap penyebaran *podcast* kepada audiens dengan menyebarkan *link podcast* pada saat sesi pembelajaran dilaksanakan. Melalui *link* ini, audiens dapat mengakses *podcast* secara individu dan melakukan *self-learning* dengan mendengarkan *podcast*-nya. Audiens juga dapat mengunduh *podcast* dan didengarkan pada lain waktu yang lebih kondusif.



**Gambar 1.** Tahap Pelaksanaan Program

Tahap terakhir adalah tahap evaluasi. Pada tahap ini, tim melakukan evaluasi secara keseluruhan mulai dari tahap perencanaan, analisis, produksi, dan evaluasi *podcast*. Dari tahap ini, diharapkan tim dapat mengevaluasi dan meninjau bagaimana pemanfaatan *podcast* sebagai media pembelajaran jarak jauh di BTPN Syariah.

### III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan program pengabdian ini bertajuk “Pemanfaatan *Podcast* sebagai Media Pembelajaran Jarak Jauh di Era *Millennial* oleh Bank BTPN Syariah”. Kegiatan ini dijalankan sejak November 2022 hingga Desember 2022, mulai dari tahap perencanaan hingga tahap evaluasi. Tujuan utama dari kegiatan ini adalah menjadikan *podcast* sebagai media pembelajaran jarak jauh yang kemudian dapat diakses oleh sasaran audiens atau masyarakat umum. Konten *podcast* dibuat dengan konsep *mini talk show*, dengan Ratu Sylvia berperan

sebagai *host*: memandu acara, menyapa audiens, dan bertanya ke narasumber yaitu Zahwa Aulia Zein yang memberikan informasi tentang komunikasi efektif.

Penyampaian materi ini dilaksanakan dengan santai dan semi formal mengingat target audiens adalah Senior Bussines Manager (SBM), Bussines Manager (BM), dan Community Officer (CO) yang masih berusia sekitar 18 – 26 tahun. Penyampaian yang santai membuat konten menjadi lebih menarik dan tidak membosankan. Upaya lainnya, narasumber memberikan fakta-fakta umum terkait komunikasi efektif, menambahkan percakapan lucu, dan lagu-lagu yang kekinian.

**PODCAST "KOMUNIKASI EFEKTIF"**

Host: Ratu Sylvia Ridwan

Narasumber: Zahwa Aulia Zein

1. Pembukaan
2. Salam
3. Pendahuluan:
  - Perkenalan tentang 3 jenis kepribadian yang dimiliki oleh manusia? Bagaimana kah cara menghadapi percakapan dengan jenis kepribadian yang berbeda?
  - Pentingkah kesan pertama dalam komunikasi?
  - Bagaimana cara membuat kesan pertama yang berkesan dan pesan yang diberikan dapat diterima dengan baik oleh lawan bicara?
4. Komunikasi
  - Apa itu komunikasi?
  - Apa tujuan dan manfaatnya?
  - Komponen apa saja yang harus ada dalam komunikasi?
5. Komunikasi Efektif
  - Apa itu komunikasi efektif?
  - Bagaimana cara membangun komunikasi yang efektif?
  - Tips dalam berkomunikasi agar menjadi efektif
  - Komunikasi efektif dengan nasabah
6. Penutupan

**Gambar 2.** Kerangka Script Podcast Komunikasi Efektif

Dari Kerangka Script (Gambar 2) dapat dilihat gambaran isi konten *podcast*. Pembawaan materi dilakukan dengan saling tanya jawab antara *host* dengan narasumber. Begitu pun, tujuan dari pembuatan konten tentang komunikasi efektif adalah untuk memberikan tips dan cara berkomunikasi secara efektif. Pembahasan dimulai dari fakta bahwa komunikasi itu penting untuk dilakukan, apa itu komponen dari komunikasi, metode untuk berkomunikasi efektif dan tips dalam berkomunikasi efektif. Pemilihan konten materi ini diharapkan dapat membantu *Senior Bussines Manager*, *Bussines Manager*, dan *Community Officer* untuk membangun komunikasi yang baik dan efektif antara satu sama lain dalam pekerjaan, serta juga dengan nasabah.

Kegiatan perekaman dilakukan selama 30 menit yang kemudian dilanjutkan pada proses penyuntingan (*editing*) audio agar dapat lebih tertata, baik, dan enak didengarkan. Proses penyuntingan memakan waktu lebih lama karena tim harus memperhatikan detail konten, susunan percakapan, dan lagu atau suara apa saja yang akan dimasukkan pada *podcast* agar dapat menjadi satu kesatuan konten *podcast* yang menarik dan informatif.

Proses penyuntingan dan penyebaran *podcast* ini dilakukan dengan menggunakan aplikasi *Anchor by Spotif*. Pemilihan aplikasi ini karena mudah untuk diakses oleh pembuat konten dan audiens, serta tidak memungut biaya. Dengan aplikasi ini juga, *podcast* yang dikembangkan dapat berkembang lebih cepat.

Setelah tahap penyebaran *podcast*, audiens dapat mendengarkan secara gratis dan lalu belajar mandiri di mana saja dan kapan saja. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa *podcast* Komunikasi Efektif menjadi *podcast* pertama yang dikembangkan oleh divisi *Learning Specialist* BTPN Syariah dalam rangka menjadikan *podcast* ini sebagai media

pembelajaran alternatif bagi SBM, BM, dan CO yang kesulitan dalam mengikuti kegiatan kelas dan training *offline/online*.

Perkembangan media dalam bidang pendidikan telah berevolusi dan bertransformasi menjadi berbagai media yang dapat memudahkan pada proses pembelajaran. Selain mengembangkan media, hal lain yang juga ikut berubah adalah konten atau materi belajar yang semakin gencar diproduksi secara *online* melalui aplikasi pembelajaran, *website*, dan media sosial dengan berbagai bentuk *file* seperti foto, video, dan bahkan audio yang berisikan konten materi belajar dari jenjang pertama hingga akhir. Metode pembelajaran ini kerap disebut dengan *e-learning* yang mengkombinasikan kegiatan pembelajaran dengan perkembangan teknologi dan informasi.

Salah satu yang pada masa ini kerap gencar diproduksi adalah media pembelajaran berbasis audio atau *podcast*. Berbeda dengan media pembelajaran lainnya, *podcast* bertujuan untuk menjelaskan materi yang dipadukan dengan lagu-lagu atau suara interaktif. Menurut Indriastuti & Saksono (2014), materi bahan ajar dan bahan siar dalam *podcast* ini dapat diakses dan diunduh oleh berbagai usia pada aplikasi atau *website* tertentu yang menjadikan *podcast* selain untuk belajar namun juga dapat unsur hiburan dengan pemanfaatan teknologi informasi.

Pembelajaran menyimak yang disajikan melalui *podcast* ini menarik sehingga dapat membuat peserta didik lebih fokus menyimak. Kemenarikan ini salah satunya dapat dilihat berdasarkan durasi penyajian. Jika *podcast* yang disajikan tidak terlalu lama, peserta didik tidak akan merasa jenuh dan tetap fokus pada materi (Lestari & Fatonah, 2021).

Selain itu, menurut (Sultan & Akhmad, 2020), keunggulan dalam menggunakan media *podcast* dalam pembelajaran dapat dikaitkan dengan keterampilan menyimak. Dalam proses pembelajaran, peserta didik lebih banyak mendengarkan atau menyimak materi yang disampaikan oleh pendidik. Hal ini dapat didukung dengan data peserta didik menggunakan waktu komunikasinya sebesar 55% untuk mendengarkan, 23% untuk berbicara, 13% untuk membaca dan 8% untuk menulis. Dengan mendengarkan, peserta didik dapat memperoleh informasi secara cepat dan langsung diproses oleh otak sehingga media audio dapat menjadi media pembelajaran yang efektif.

Begitu pun, hal yang sangat berperan adalah konten materi pada *podcast*. Pembahasan dengan menggunakan *podcast* lebih mengarah pada penjelasan materi yang dapat dijabarkan secara deskriptif yang disesuaikan dengan tujuan pembelajaran. Sebagai contoh lainnya terbukti pada penelitian Samad, dkk (2017), yang menggunakan *podcast* pada pembelajaran bahasa Inggris. Hasil dari kegiatan ini yaitu peserta didik dapat lebih fokus menyimak dan berlatih untuk mendengarkan serta menulis bahasa Inggris sesuai dengan instruksi yang dijabarkan dalam *podcast*. Melalui media audio *podcast* pun, pendidik atau *content creator* *podcast* dapat memproduksi konten yang sesuai dengan penggambaran skenario yang bisa membuat audiens merasa seperti terbawa suasana (Fadilah & Aristi, 2017).

Dalam *podcast* Komunikasi Efektif, pembawa acara (*host*) dan narasumber berusaha membangun percakapan yang dapat membawa suasana lebih hidup dan menyenangkan namun tetap berisikan materi terkait komunikasi yang dapat pula diterapkan dalam melakukan pekerjaan dan kehidupan sehari-hari. Seperti tentang cara berkomunikasi dengan lawan bicara agar dapat menjadi lebih efektif dan pesan yang disampaikan bisa diterima dengan baik. Durasi dari *podcast* ini sekitar 20 menit sehingga efisien dan audiens yang terbiasa *multitasking* dapat mendengarkan *podcast* tanpa mengganggu aktivitas lainnya.

Dengan demikian, *podcast* dapat menjadi sumber belajar alternatif yang dapat diakses kapan saja dan di mana saja yang memudahkan pada proses pembelajaran jarak jauh oleh *Senior Bussines Manager*, *Bussines Manager*, dan *Community Officer* BTPN Syariah.

#### IV. KESIMPULAN

Perkembangan teknologi informasi dalam dunia pendidikan telah menghasilkan berbagai media-media baru yang dapat digunakan dalam proses pembelajaran. Salah satu media tersebut adalah media audio yang dikemas dalam bentuk *podcast*. Konsep *podcast* ini yaitu untuk menyampaikan pesan dan informasi secara audio yang dapat didengarkan secara langsung pada *website* dan aplikasi atau diunduh pada perangkat seperti *handphone*, laptop, dan komputer.

Penggunaan media *podcast* sangat praktis dan mudah diakses oleh siapa saja, kapan saja, dan di mana saja. Oleh karena itu, fasilitator BTPN Syariah memilih memanfaatkan *podcast* sebagai media pembelajaran jarak jauh bagi *Senior Bussines Manager*, *Bussines Manager*, dan *Community Officer*, serta masyarakat umum. *Podcast* ini diproduksi dengan aplikasi *Anchor by Spotify* yang dapat diakses oleh audiens dengan tautan yang dibagikan oleh fasilitator. Melalui *podcast* audiens tetap dapat informasi terkait materi pembelajaran walaupun sedang melakukan kegiatan lainnya. Dengan demikian, *podcast* dijadikan sebagai media pembelajaran jarak jauh oleh BTPN Syariah.

#### Daftar Pustaka

- Abidin, J. D., & Widodo, S. (2018). Pengembangan Media Audio Berbasis Podcast Materi Story Telling Mata Pelajaran Bahasa Inggris Kelas X Jurusan Rekayasa Perangkat Lunak SMK Krian 1 Sidoarjo. *Jurnal Mahasiswa Teknologi Pendidikan*, 9(2).
- Badan Pusat Statistik. (2018). *Profil Generasi Milenial Indonesia*. Jakarta: Kementerian Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak.
- Fadilah, E., Yudhapramesti, P., & Aristi, N. (2017). Podcast sebagai Alternatif Distribusi Konten Audio. *Kajian Jurnalisme*, 1(1).  
<https://doi.org/10.24198/jkj.v1i1.10562>
- Farhan, M. (2022). Penggunaan Podcast Sebagai Media Pembelajaran Sastra Indonesia. *Eстетika: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 3(2).
- Hasan, M. (2014). *Media Pembelajaran*. Klaten: Tahta Media Group.
- Indriastuti, Faiza & Saksono, Wawan Tri. (2014). Podcast sebagai Sumber Belajar Berbasis Audio: *Audio Podcasts as Audio-Based Learning Resources*. *Jurnal Teknodik*, 18(3).  
<https://doi.org/10.32550/teknodik.v0i0.136>
- Lestari, Duwi & Fatonah, Khusnul. (2021). *Pemanfaatan Media Podcast dalam Pembelajaran Menyimak bagi Siswa Kelas IV di SDN Kebon Jeruk 06 Jakarta Barat*. Prosiding Seminar Ilmu Pendidikan dan Multidisiplin Universitas Esa Unggul.
- Locker, M. (2018). Apple's podcasts just topped 50 billion all-time downloads and streams. (online) Fast Company.
- Mayangsari, D & Tiara, D.R. (2019). Podcast sebagai Media Pembelajaran di Era Milenial. *Jurnal Golden Age Universitas Hamzanwadi*, 3(2), 126-135.
- Pratiwi, F.E. (2021). *Penggunaan Media Podcast dalam Pembelajaran di Era Digital*. Prosiding Transformasi Pembelajaran Nasional 2021.
- Samad, A & Diana. (2017). The Use of Podcast in Improving Students' Speaking Skill. *Journal of English Language and Education*. 3(2), 97 – 111.

- Setyaning, F., & Putra, D. (2021). Analisis Model Pembelajaran E-Learning Berbasis Podcast sebagai Sumber Belajar Siswa pada Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Pendidikan Pembelajaran Pemberdayaan Masyarakat*, 3(2), 272–282.
- Sultan, M. A., & Akhmad, A. (2020). Media Podcast terhadap Kemampuan Menyimak. *JIKAP PGSD: Jurnal Ilmiah Ilmu Kependidikan*, 4(1).
- Susilowati, R. D., Utama, S., & Faiziyah, N. (2020). Penerapan Podcast pada Aplikasi Spotify sebagai Media Pembelajaran Matematika di Tengah Pandemi Covid-19. *Jurnal Riset Pendidikan dan Inovasi Pembelajaran Matematika (JRPIPM)*, 4(1), 68-78. <https://doi.org/10.26740/jrpipm.v4n1.p68-78>
- Smaldino, S. E., Lowther, D. L., & Russell, J. D. (2014). *Instructional technology & media for learning: Teknologi pembelajaran dan media untuk belajar*. Prenada Media.
- Thomas, G. (2018). *The Impact of Podcast in Education*. Advanced Writing: Pop Culture Intersections.